

ABSTRAK

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA

Tugas Akhir, Januari 2026

ANNISAA NURAINI AULIYA, NIM 2210211220

HUBUNGAN DURASI KELUHAN NYERI ABDOMEN, JUMLAH LEUKOSIT, DAN SUHU TUBUH TERHADAP KEJADIAN APENDISITIS PERFORASI DAN NON-PERFORASI PADA ANAK DI RS AN-NISA TANGERANG TAHUN 2023-2025

RINCIAN HALAMAN (x+82 halaman, 19 tabel, 4 gambar, 7 lampiran)

Apendisitis merupakan salah satu penyebab akut abdomen tersering pada anak dan dapat menyebabkan komplikasi serius seperti perforasi bila terlambat ditangani. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan durasi keluhan nyeri abdomen, jumlah leukosit, dan suhu tubuh dengan kejadian apendisitis perforasi pada anak. Penelitian ini menggunakan metode studi observasional analitik dengan desain kasus-kontrol retrospektif menggunakan data rekam medis anak usia 3–17 tahun dengan diagnosis apendisitis intraoperatif di RS An-Nisa Tangerang periode 2023–2025. Kelompok kasus apendisitis perforasi dan kontrol non-perforasi masing-masing terdiri atas 20 subjek. Analisis bivariat menggunakan uji *Chi-square* dan analisis multivariat menggunakan regresi logistik biner. Mayoritas pasien berusia 13–17 tahun dan berjenis kelamin perempuan (55%). Durasi nyeri ≥ 48 jam ditemukan pada 67,5% pasien dan lebih sering pada kelompok dengan perforasi (85% vs 50%; OR 5,67; 95% CI 1,25–25,61; $p=0,043$). Leukosit $>12.000/\text{mm}^3$ terdapat pada 62,5% subjek dan berasosiasi kuat dengan perforasi (90% vs 35%; OR 16,71; 95% CI 2,98–93,89; $p=0,001$). Suhu tubuh $\geq 38^\circ\text{C}$ tidak menunjukkan hubungan bermakna secara statistik dengan kejadian perforasi ($p=0,107$). Pada analisis multivariat, leukosit tetap menjadi prediktor independen perforasi (OR 12,19; 95% CI 1,64–40,66; $p=0,015$), sedangkan durasi nyeri dan suhu tubuh tidak signifikan. Leukosit $>12.000/\text{mm}^3$ merupakan faktor risiko independen terjadinya apendisitis perforasi pada anak dan dapat digunakan sebagai indikator klinis awal.

Daftar Pustaka : 2011-2025

Kata kunci : apendisitis perforasi, nyeri abdomen, leukositosis, suhu tubuh, anak

ABSTRACT

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA

Undergraduate Thesis, Januari 2026

ANNISAA NURAINI AULIYA, NIM 2210211220

THE ASSOCIATION BETWEEN DURATION OF ABDOMINAL PAIN COMPLAINTS, LEUKOCYTE COUNT, AND BODY TEMPERATURE WITH THE INCIDENCE OF PERFORATED AND NON-PERFORATED APPENDICITIS IN CHILDREN AT AN-NISA HOSPITAL, TANGERANG, 2023–2025.

PAGE DETAILS (x+82 pages, 19 tables, 4 figure, 7 appendices)

Appendicitis is the most common cause of acute abdominal pain in children. This study examines the association of abdominal pain duration, leukocyte count, and body temperature with perforated appendicitis in children. A retrospective case–control study was conducted using medical records of children aged 3–18 years with intraoperatively confirmed appendicitis at An-Nisa Hospital, Tangerang, during 2023–2025. The case group consisted of perforated appendicitis and the control group of non-perforated appendicitis, with 20 subjects in each group. Bivariate analyses used Chi-square, followed by binary logistic regression. Most patients were aged 13–17 years and female (55%). Duration of abdominal pain ≥ 48 hours occurred in 67,5% of subjects and was more frequent among perforated cases (85% vs 50%; OR 5,67; 95% CI 1,25–25,61; $p=0,043$). Leukocyte count $>12,000/\text{mm}^3$ was observed in 62,5% and was strongly associated with appendiceal perforation (90% vs 35%; OR 16,71; 95% CI 2,98–93,89; $p=0,001$). Temperature $\geq 38^\circ\text{C}$ was not significant ($p=0,107$). In multivariate logistic regression adjusting for age and sex, only leukocyte count remained independently associated (adjusted OR 12,19; 95% CI 1,64–40,66; $p=0,015$). In conclusion, leukocyte count emerged as a significant risk factor for the incidence of perforated appendicitis in children, highlighting its value in early risk assessment and clinical decision making.

Bibliography : 2011-2025

Keyword : perforated appendicitis, abdominal pain, leukocytosis, body temperature, children